**TUGAS FINAL ETIKA PROFESI**

**ETIKA PROFESI PROGRAMMER YANG BEKERJA DI KANTOR**



IRFAN ALAMSYAH (D42114007)

 FATHURRAHMAN (D42114026)

**TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2016**

**Etika yang bersifat larangan:**

Secara Umum:

1. Tidak pernah berlaku curang di dalam pekerjaan.
2. Tidak pernah mengambil keuntungan dari pekerjaan orang lain.
3. Tidak boleh mempermalukan profesinya.
4. Tidak boleh mengerjakan pekerjaan dengan setengah-setengah.

Secara Khusus:

1. Seorang programmer tidak boleh membuat atau mendistribusikan Malware.
2. Seorang programmer tidak boleh menulis kode yang sulit diikuti dengan sengaja.
3. Seorang programmer tidak boleh menulis dokumentasi yang dengan sengaja untuk membingungkan atau tidak akurat.
4. Seorang programmer tidak boleh menggunakan ulang kode dengan hak cipta kecuali telah membeli atau telah meminta izin.
5. Tidak boleh mencuri software programming khususnya development tools.
6. Tidak boleh menerima dana tambahan dari berbagai pihak eksternal dalam suatu proyek programming secara bersamaan kecuali mendapatkan izin.
7. Tidak boleh menulis kode yang dengan sengaja menjatuhkan kode programmer lain untuk mengambil keuntungan dalam menaikkan status.
8. Tidak boleh secara asal-asalan menyangkal adanya bug dalam aplikasi.
9. Tidak boleh mengenalkan bug yang ada di dalam software yang nantinya programmer akan mendapatkan keuntungan dalam membetulkan bug.
10. Tidak boleh menerima dana tambahan dari berbagai pihak eksternal dalam suatu proyek programming secara bersamaan kecuali mendapatkan izin.
11. Tidak boleh mencari keuntungan tambahan dari proyek programming yang didanai oleh pihak kedua tanpa izin.

**Etika yang bersifat anjuran:**

Secara Umum:

1. Menjunjung tinggi martabat profesi; dengan mempelajari etika profesi, diharapkan para pelaku profesi lebih bersikap arif dalam menjaga nama baik profesinya.
2. Menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota; pemahaman tentang etika profesi diharapkan mampu menjaga kesejahteraan para anggota profesinya dengan cara tidak sewenang-wenang dalam bertindak.
3. Meningkatkan pengabdian para anggota profesi; pengabdian bukanlah hal yang dipaksakan, melainkan dilakukan dengan penuh kesadaran, oleh sebab itu bila sudah mempelajari dan memahami etika profesinya, diharapkan para pelaku profesi dapat mengabdi dengan baik pada profesinya masing-masing.
4. Meningkatkan mutu profesi; jika setiap pelaku profesi menjalankan profesinya dalam koridor etika profesi yang semestinya, maka mutu profesi juga otomatis akan meningkat.
5. Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat; pemahaman dan pengamalan etika profesi akan mendukung terciptanya organisasi profesional yangkuat.
6. Mengutamakan keluhuran budi.
7. Menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk kepentingan kesejahteraan umat manusia.
8. Bekerja secara sungguh-sungguh untuk kepentingan masyarakat, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
9. Meningkatkan kompetensi dan martabat berdasarkan keahlian profesional.

Secara Khusus:

1. Tetap mengikuti perkembangan komputer khususnya di dalam bahasa pemograman.
2. Terus mengasah kemampuan programming.
3. Berusaha mempelajari bahasa pemograman yang baru.

**DAFTAR PUSTAKA**

<http://alfianmuzaki.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-etika-profesi-etika-profesi.html>

<https://donnyhasian.wordpress.com/2012/10/07/etika-profesi-seacara-umum/>

<https://miracleforus.wordpress.com/2013/04/28/etika-seorang-programmer/>

<https://norma07dp.wordpress.com/2015/08/21/kode-etik-seorang-programmer/>